

PROYEK TOL CISUMDAWU

Foto udara proyek tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) di Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, Senin (3/5). Kepala BPJT Danang Parikesit mengatakan Tol Cisumdawu akan memberikan dampak penting dalam mempercepat perekonomian di Jawa Barat. Berdasarkan kajian studi kelayakan, *economic internal rate of return (EIRR)* Tol Cisumdawu mencapai 21,29 persen.



FOTO/ANT

Sri Mulyani Berberkan Bukti Kondisi Ekonomi Indonesia Mulai Normal

Sri Mulyani menjelaskan, Dana Moneter Internasional (IMF) juga melakukan revisi pertumbuhan ekonomi global di tahun ini, dari sebelumnya 5,5% menjadi 6%. Meski demikian, ia mengakui, melonjaknya kasus covid-19 di beberapa negara menjadi tantangan bagi perekonomian.

JAKARTA (IM) - Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) menyebut kondisi ekonomi dan keuangan Indo-

nesia normal di kuartal I tahun ini. Ketua KSSK sekaligus Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengungkapkan pemulihan ekonomi terus berlanjut di tengah pandemi Covid-19.

Ia mengatakan, perbaikan perekonomian tersebut seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi global. Tren penguatan kinerja perekonomian juga berlanjut di awal tahun 2021 ini.

"Hal tersebut tercermin dengan menguatnya purchasing managers index (PMI), juga meningkatnya pertumbuhan volume perdagangan global, serta membaiknya harga komoditas," kata Sri Mulyani dalam konferensi pers virtual,

Senin (3/5).

Dijelaskan Sri Mulyani, Dana Moneter Internasional (IMF) juga melakukan revisi ke atas pertumbuhan ekonomi global di tahun ini, dari sebelumnya 5,5% menjadi 6%. Meski demikian, Sri Mulyani mengakui, melonjaknya kasus covid-19 di beberapa negara menjadi tantangan bagi perekonomian.

Kasus Covid-19 di Indonesia sendiri mulai menunjukkan penurunan. Hal ini menujukkan didukung oleh program vaksinasi yang terus dilakukan pemerintah.

Indeks manufaktur Indonesia di April 2021 ini juga kembali mengalami kenaikan. PMI Indonesia naik di level

54,6 dari bulan sebelumnya 53,2. "Barusan PMI baru saja keluar, di level 54,6, dan ini berada di zona ekspansif, melanjutkan tren penguatan, sementara kinerja ekspor juga membaik," jelas dia.

Lebih jauh Sri Mulyani menjelaskan cadangan devisa Indonesia juga sebesar US\$137,1 miliar atau setara dengan 10,1 bulan impor. Tingkat inflasi masih terkendali, yakni 0,13% di April 2021.

"Program vaksinasi juga berjalan dengan cukup baik, dengan jumlah dosis vaksin diberikan telah mencapai 20 juta per 30 April 2021," tandasnya. • dro

IDN/ANTARA



PENGIRIMAN PAKET POS MENINGKAT JELANG LEBARAN

Petugas mendata dan menyortir paket barang kiriman sebelum didistribusikan melalui PT Pos Indonesia (Persero) di Kantor Pos Meulaboh, Aceh Barat, Aceh, Senin (3/5). Petugas Pos setempat mengaku, pengiriman paket jelang lebaran mengalami peningkatan hingga 50 persen dari biasanya dan diprediksi terus mengalami lonjakan pengiriman hingga lebaran mendatang.

PMI Manufaktur Indonesia Terus Meroket

JAKARTA (IM) - Deru mesin manufaktur di tanah air semakin kencang, menandakan produktivitas yang kian bergeliat untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik dan ekspor. Di tengah hantaman dampak pandemi Covid-19, laju aktivitas industri terus dipacu guna mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional.

"Selama ini sektor industri pengolahan nonmigas masih menjadi motor penggerak roda perekonomian nasional. Oleh karena itu, diperlukan perhatian lebih dalam rangka meningkatkan kinerjanya," kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di Jakarta, dilansir dari laman Kemenperin, Senin (3/5).

Kabar baik dari sektor industri kembali ditunjukkan melalui catatan Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur Indonesia yang mampu menembus level 54,6 pada bulan April, sesuai yang dirilis oleh IHS Markit. Capaian tersebut naik signifikan dibanding bulan Maret yang berada di posisi 53,2. Apabila PMI di atas angka 50, mencerminkan sektor industri sedang ekspansif.

Sepanjang dua bulan berturut-turut, PMI manufaktur Indonesia menorehkan rekor tertinggi. Selain itu, kondisi bisnis kini telah menguat dalam enam bulan terakhir ini di tengah kondisi pandemi, dengan tren positif dari sektor industri yang genar melakukan perluasan usahanya.

"Alhamdulillah, para pelaku industri kita mulai bangkit lagi. Sebab, kalau kita melihat ke belakang, pada

April 2020 adalah kondisi PMI manufaktur Indonesia saat jatuh ke titik terendahnya, yaitu di level 27,5," ungkap Agus.

Ia menjelaskan, PMI manufaktur Indonesia berada di tingkat ekspansif merupakan salah satu indikator perekonomian yang semakin membaik, serta kepercayaan dunia usaha dan industri terhadap kebijakan pemerintah yang dinilai sudah on the track.

"Kami memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih banyak kepada para pelaku industri yang terus semangat menjalankan usahanya. Hal ini tentu akan membawa multiplier effect yang luas bagi perekonomian, mulai dari penyerapan tenaga kerja hingga penerimaan devisa," paparnya.

Guna menjaga kinerja gemilang di sektor industri, pemerintah bertekad menciptakan iklim usaha yang kondusif. Langkah strategisnya antara lain melalui pemberian kemudahan izin usaha dan stimulus insentif. "Misalnya dengan penerbitan Undang-Undang Cipta Kerja untuk semakin memberikan kepastian hukum bagi para pelaku industri di tanah air," imbuhnya.

Agus juga mengemukakan, utilisasi industri pengolahan nonmigas sudah kembali melonjak hingga 61,30%, meningkat signifikan dibanding dua bulan sebelumnya. "Kementerian Perindustrian sangat berkepentingan menjaga momentum ini dengan terus membuat kebijakan dan program untuk menstimulasi pertumbuhan industri nasional kita," tegasnya. • pan

PGN Bukukan Laba Bersih Rp870 Miliar

JAKARTA (IM) - PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), Subholding Gas PT Pertamina (Persero), mencatatkan laba bersih kuartal I-2021 sebesar US\$ 61,5 juta atau setara dengan Rp 870 miliar. Angka ini tumbuh dari periode yang sama tahun lalu US\$47,7 juta.

Direktur Keuangan PGN, Arie Nobelta Kaban menjelaskan, pada triwulan 1 tahun ini, PGN berhasil membukukan pendapatan sebesar US\$733,15 juta. Dari pendapatan tersebut, tercatat laba operasi sebesar US\$95,90 juta dan EBITDA sebesar US\$191,24 juta.

Pihaknya juga mencatatkan kenaikan kinerja penjualan gas bumi PGN sejak bulan Januari hingga Maret 2021. Dia menjelaskan rata-rata penjualan gas bumi PGN sampai dengan Maret sebesar 916 BBTUD atau naik sebanyak 7,86% di atas target triwulan I 2021.

Adapun rinciannya, penjualan gas di PGN sebesar 835 BBTUD dan PT Pertagas sebesar 81 BBTUD. Menurut dia, peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan konsumsi gas bumi karena operasional pelanggan mulai rebound di sektor pembangkit listrik dan industri retail. Dia mengatakan, saat ini PGN

telah melayani lebih dari 495.000 pelanggan di sektor rumah tangga, UMKM, industri, dan pembangkit listrik.

Sementara posisi keuangan konsolidasian PGN per 31 Maret 2021, tetap menunjukkan posisi keuangan yang terjaga dengan total aset sebesar US\$7,52 miliar, total liabilitas US\$4,50 miliar, dan total ekuitas US\$3,02 miliar serta rasio lancar (perbandingan aset lancar dengan liabilitas jangka pendek) sebesar 1,8 kali.

"Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya masih baik," kata Arie dalam keterangan tertulis, Senin (3/5).

Lebih jauh ia mengungkapkan, keberhasilan PGN dalam menjaga kinerja di tengah ketidakpastian akibat pandemi berkat upaya-upaya strategis yang diambil oleh perseroan.

Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN, Syahril Mukhtar menambahkan, berdasarkan studi permintaan gas bumi diprediksi akan naik sampai sekitar 550 juta ton per tahun pada tahun 2030. Melihat hal ini, PGN akan berupaya untuk meningkatkan ekspansi bisnis LNG termasuk LNG Retail.

"PGN memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola bisnis gas nasional untuk memenuhi kebutuhan gas domestik. LNG akan berperan semakin besar untuk menjaga kehandalan pasokan gas untuk konsumen," katanya.

Syahril menyebut PGN akan membangun infrastruktur dan aset-aset yang dibutuhkan dalam mengelola LNG retail. Untuk pasar domestik, dia menilai bisnis LNG akan memiliki kontribusi besar melalui proyek konversi BBM ke LNG untuk pembangkit listrik PLN dan wilayah-wilayah yang belum terjangkau pipa gas, khususnya di wilayah timur Indonesia.

Sementara untuk pasar luar negeri, perusahaan tengah melakukan pendekatan dengan pemain LNG di negara-negara target yaitu Filipina, Myanmar, Vietnam dan Thailand.

"Selain potensi bisnis LNG, PGN akan berperan aktif mendukung program RDMP Kilang salah satunya dengan membangun fasilitas Small Land-Based LNG Regasification Terminal di Cilacap yang diestimasi dapat menghasilkan volume ramp up sampai dengan 111 MMSCFD," papar Syahril. • dot



PENJUALAN PARSEL LEBARAN MENINGKAT

Calon pembeli melihat contoh-contoh parcel yang dijual di salah satu toko parcel di Surabaya, Jawa Timur, Senin (3/5). Menjelang Idul Fitri 1442 H, penjualan parcel lebaran yang dijual Rp95 ribu hingga Rp3 juta tersebut meningkat hingga 85 persen dibandingkan dengan tahun lalu.



BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor



PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals



SU 01019
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Nepun Hemat Ke Luar Negeri
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6an-/detik

Tekan Kode Akses 01019
TELKOMSEL dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an-/detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembuatan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id www.gaharu.co.id

Bank Commonwealth Luncurkan Aplikasi CommBank Mobile

JAKARTA (IM) - PT Bank Commonwealth meluncurkan aplikasi digital perbankannya yaitu CommBank Mobile. Lewat layanan aplikasi ini, Bank Commonwealth memberikan kemudahan kepada nasabahnya untuk bertransaksi tanpa harus datang ke bank.

"Apalagi di pandemi saat ini, kebutuhan layanan digital menjadi hal yang disukai banyak orang. Oleh sebab itu kami meluncurkan CommBank Mobile agar para nasabah kami yang ingin bertransaksi tidak perlu harus datang ke bank, tapi lewat aplikasi saja," ujar Head of Digital Channels & Delivery Bank Commonwealth Rian Kaslan, saat peluncuran CommBank Mobile secara virtual, Senin (3/5). Rian menjelaskan, ada beragam fitur yang bisa digunakan oleh para nasabah di aplikasi CommBank Mobile. Mulai dari pembukuan rekening baru, pengecekan informasi saldo, transfer real-time online ke sesama bank Commonwealth atau bank lain, hingga pembayaran tagihan dan pembelian

pulsa/prepaid voucher.

"Ada juga fitur pencatatan pengeluaran, yang di mana nasabah tidak perlu catat pengeluaran secara manual di kertas tapi di aplikasi ini sudah otomatis. Terus ada juga fitur budgeting untuk bisa menyimpan limit uang belanja, jadi ketika limit sudah kita tentukan, ada reminder yang dikasih ke kita kalau batas pengeluaran sudah di zona merah yang artinya sudah mau mencapai limit," ujarnya.

Para nasabah Bank Commonwealth bisa mendapatkan aplikasi CommBank Mobile dengan cara menginstalasi platform distribusi aplikasi.

Lebih jauh ia menjelaskan, pada tahun pertama peluncuran, pihaknya menargetkan ada peningkatan sebanyak 2 kali lipat customer yang menggunakan aplikasi tersebut. "Kami percaya lewat aplikasi ini semua nasabah kami akan merasakan berbagai kemudahan untuk bertransaksi. Ke depan kami juga akan melihat dan mengikuti perkembangan fitur sesuai dengan kebutuhan nasabah kami," tandasnya. • hen

BRI Siapkan Rp36,7 Triliun untuk Kebutuhan Lebaran 2021

JAKARTA (IM) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI mengalokasikan likuiditas sebesar Rp36,7 triliun guna memenuhi kebutuhan nasabah di masa Idul Fitri 1442 H.

Direktur Jaringan dan Layanan BRI Arga M Nugraha menjelaskan, uang tersebut dialokasikan untuk mesin ATM, CRM dan juga untuk layanan unit kerja operasional (UKO) BRI. Uang sebesar Rp36,7 triliun tersebut meningkat 8 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. "Hal tersebut disebabkan karena mulai meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat," kata Arga dalam konferensi pers virtual, Senin (3/5).

Dijelaskan Arga, jumlah tersebut juga telah mempertimbangkan adanya migrasi atau pergeseran pola transaksi nasabah BRI dari sebelumnya transaksi tunai menjadi nontunai secara digital. Selain outlet konvensional, masyarakat memiliki alternatif lain untuk mendapatkan layanan keuangan BRI, di antaranya melalui 16.558 mesin ATM, 5.707 mesin CRM, dan 454.000 Agen BRIlink.

Arga mengimbau nasabah untuk bertransaksi secara nontunai atau cashless dan melakukan berbagai macam

transaksi perbankan secara digital guna meminimalisir potensi penyebaran Covid-19. Selain dapat menggunakan Internet Banking BRI, salah satu layanan digital banking BRI yang dapat digunakan adalah aplikasi BRImo. "Dengan menggunakan BRImo, masyarakat akan lebih mudah melakukan transaksi," ucap Arga.

BRI juga melakukan penyesuaian operasional selama periode libur Hari Raya Idul Fitri 2021. Perseroan akan beroperasi secara terbatas pada tanggal 12 hingga 15 Mei 2021. Selama periode tersebut, layanan perbankan BRI hanya akan hadir di 184 kantor, mulai pukul 08.00 sampai dengan 14.00 waktu setempat. "Adapun daftar unit layanan terbatas ini dapat diakses di website resmi BRI," kata Arga.

Lebih lanjut Arga menjelaskan, 184 kantor cabang tersebut akan melayani layanan pembukaan rekening, penarikan dan penyeteroran simpanan, setoran pinjaman, complain handling serta jual beli bank notes. "Selain itu, BRI juga tetap melayani penyesuaian setoran BBM atau non BBM Pertamina di 135 kantor serta Pelayanan Pick Up Service ASDP di 37 kantor," ujarnya. • dot